

SKRIPSI

**UJI BERBAGAI PUPUK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN PRODUKSI TANAMAN TERUNG**
(*Solanum melongena* L.)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



Oleh:

MILA NURUL AULIA
11880221766

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**UJI BERBAGAI PUPUK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN PRODUKSI TANAMAN TERUNG**
(*Solanum melongena* L.)



Oleh:

MILA NURUL AULIA
11880221766

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Uji Berbagai Pupuk Cair terhadap Pertumbuhan dan
Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)


Nama : Mila Nurul Aulia

Nim : 11880221766


Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui:
Setelah diuji pada tanggal 29 Oktober 2024

Pembimbing I


Novita Hera, S.P., M.P.
NIP. 19861115 202321 2 032

Pembimbing II


Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc.
NIP. 19650815 202321 1 002

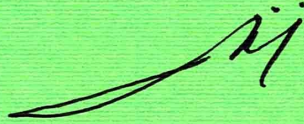
Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan





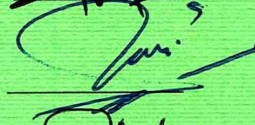
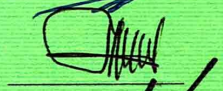
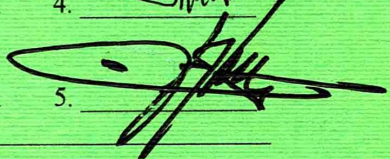
Dr. Arsyad Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,
Program Studi Agroteknologi


Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc
NIP. 19770508 200912 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan tim penguji ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 29 Oktober 2024

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc.	KETUA	1. 
2	Novita Hera, S.P., M.P.	SEKRETARIS	2. 
3	Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc	ANGGOTA	3. 
4	Ervina Aryanti, S.P., M.Si	ANGGOTA	4. 
5	Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si.	ANGGOTA	5. 



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

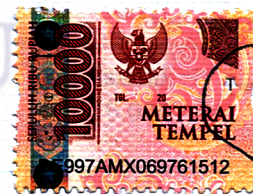
Nama : Mila Nurul Aulia
Nim : 11880221766
Tempat/Tgl.Lahir : Sibuaik, 10 Juni 2000
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Agroteknologi
Judul Skripsi : Uji Berbagai Pupuk Cair terhadap Pertumbuhan dan
Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

4. Penulisan Skripsi dengan judul Uji Berbagai Pupuk Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Oktober 2024
Yang membuat pernyataan,



Mila Nurul Aulia
NIM. 11880221766

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Uji Berbagai Pupuk Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)”. Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pelaksanaan dan penyusunan Skripsi ini tak lupa penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepada orang tua penulis tercinta, terkasih dan tersayang Ayahanda Yuendri dan Ibunda Mariati serta Ayahanda Haryanto dan Ibunda Novita Kusumawardani S.KM yang merupakan motivator terhebat serta pahlawan hidup yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan penuh cinta yang teramat tulus, memberikan motivasi dan semangat, senantiasa memberikan dukungan yang tiada henti sampai saat ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala pengorbanan yang telah diberi kepada penulis.
2. Kakak penulis Yunita Khairani S.Psi, dan Abang ipar Ubaidillah, S.T, serta Inayatul Khairiyyah keponakan tersayang, terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc. Selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc. sebagai Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Novita Hera, S.P., M.P. selaku pembimbing I dan Bapak Ir. Mokhammad Irfan, M.Sc selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran membimbing, memberi motivasi dan arahan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
8. Ibu Ervina Aryanti. S.P., M.Si. selaku penguji I dan Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si. selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik dari sebelumnya.
9. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta segala kemudahan yang penulis rasakan selama masa perkuliahan.
10. Sahabat terbaik Kharisma Annisa, Ifti Sukma Indah, Messy Andela Putri, Gita Natalia, Wicky Winansih Purba, Vebilia Tesalonika, Diana Gresia yang telah melewati suka duka bersama saat penulis dalam masa perkuliahan dan telah memberikan dukungan dan membantu dalam penyelesaian tugas akhir.
11. Sahabat tercinta Mhd.Iqbal yang telah kebersamai penulis selama proses dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun. Terima kasih sudah menjadi salah satu penyemangat yang tidak pernah luntur, pendengar keluh kesah sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada keluarga Ibu Andrianis, Ibu Hernis Kesuma, Bapak Irwan Hadiyanto, Bude Endang, Opa Kusnadi, Mas Budi, Mbak Diana, Nazhifah Humaira Harnita, Yolanda, Rahmadeni, Nurul Khairunnisa, Ibu Surya Hayati, Bapak Edrison, Kak Muharani Putri, Kak Devi Ratna Sari, Abang Toni Hadi Futra, Anisa Gustiarti.
13. Kepada Sahabat Shaqira Mozarida, Antama Surwadinata, Ayu Sintia, Sri Jayanti, Riska Rahmadani, Nadhya Husna, Miranda Wahyuni, Nurul Fatimah, Azlin Nazira, Audri Saskia, Desi Kurnia, Erin Dwi, Irda Khairani, Jihan Fahira, Kak Sintha Julia, Leni Anggraeni, Lismawati, Anjes Pranata, Pauti Patricia, Rangga Hidayat, Ratna, Sarah Az'ari, Nurul Savitriani, Tegar Crystalian, Ayu Anggraini, Aulia Fatma, Desy Mayang, Kak Nuri, Raka Tubagus, Umi Fitri, Alfi Rizqi, Azizah, Dyah Fitria, Fathia Larasathi.

6. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



14. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Agroteknologi Kelas C Angkatan 2018, Isnaini Kurniasih, Sestri Afriani, Suchailawati Saragih, Umi Nurul, Intan Anggi, Sisi Khairunnisa, Agus Setyaningsih, Kiki Ilma, Nadia Ulpa, Nur Rahmadani, Ari Ardiawan, Ali Murobbi, Fauzan Mahendra, Rasyid Halim, M.Zulfan, Bagus Subandi, M.Agus Arif, Edi Saputra, Mardianto, Yefni Vadya, Raga Azan, Rizky Zuanda, Riceaska.

Penulis berharap semoga segala hal yang telah diberikan kepada penulis ketika berkuliah akan dibalas Allah *Subhanahu Wata'ala*, dan dimudahkan segala urusan.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Oktober 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Mila Nurul Aulia lahir di Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada tanggal 10 Juni 2000, lahir dari pasangan Ayahanda Yuendri dan Ibunda Novita Kusumawardani S.KM, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis menempuh pendidikan pertama di TK Pertiwi Sibuk, tamat pada tahun 2006. Penulis melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Cibeber 2 Cilegon tamat pada tahun 2012.

Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Bangkinang Kota dan tamat pada tahun 2015. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Bangkinang Kota dan tamat pada tahun 2018. Tahun 2018 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi Mahasiswi pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Bulan Juli sampai dengan Agustus 2020 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dengan sistem Daring (Dalam Jaringan) di Bangkinang Kota. Pada bulan Juli sampai dengan September 2021 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Jalan Paus, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru, Provinsi Riau.

Bulan Januari sampai dengan April 2023 Penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Uji Berbagai Pupuk Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)” di lahan Percobaan Laboratorium Agronomi dan Agrostologi Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, di bawah bimbingan Ibu Novita Hera, S.P., M.P. dan Bapak Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc.

Pada tanggal 29 Oktober 2024 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian melalui sidang tertutup Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil' alamin, puji dan syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Uji Berbagai Pupuk Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) ”**. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam, keluarga dan para sahabat Rasulullah. Adapun dengan skripsi ini, saya mendapat ilmu yang bermanfaat selaku penulis dan pembaca untuk kedepannya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Novita Hera, S.P., M.P. sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Oktober 2024

UIN SUSKA RIAU

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI BERBAGAI PUPUK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L.)

Mila Nurul Aulia (1880221766)

Di bawah bimbingan Novita Hera dan Mokhamad Irfan

INTISARI

Terung adalah tanaman hortikultura yang memiliki nilai gizi cukup tinggi, dan sering dikonsumsi masyarakat Indonesia. Salah satu cara meningkatkan pertumbuhan dan produksi terung adalah menggunakan pupuk berbahan organik, salah satunya pupuk cair. Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan jenis pupuk cair terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.). Penelitian ini dilaksanakan di Lahan Percobaan UARDS Agronomi dan Agrostologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, pada bulan Januari sampai April 2023. Penelitian ini disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan yaitu, P0= Kontrol (Nasa), P1= Nutritantan, P2= D.I Grow, P3= Green Tonik, P4= Pomi, masing masing perlakuan diulang sebanyak 10 kali sehingga didapatkan 50 unit percobaan. Parameter yang diamati pada penelitian ini yaitu tinggi tanaman, jumlah cabang, umur berbunga, jumlah buah pertanaman, berat buah perbuah, berat buah pertanaman, diameter buah pertanaman, panjang buah pertanaman, berat basah tanaman, berat kering tanaman. Berdasarkan hasil penelitian, perlakuan berbagai pupuk cair memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap tanaman terung pada parameter tinggi tanaman, jumlah cabang, umur berbunga, berat kering tanaman, dan memberikan pengaruh nyata pada parameter jumlah buah pertanaman, berat buah perbuah, berat buah pertanaman, diameter buah pertanaman, panjang buah pertanaman, berat basah tanaman, serta pemberian pupuk cair Nutritantan membantu meningkatkan hasil produksi pada parameter jumlah buah pertanaman, berat buah perbuah, berat buah pertanaman, dan panjang buah pertanaman. Kesimpulan dari penelitian uji berbagai pupuk cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung ini adalah aplikasi pupuk cair Nutritantan sebagai pupuk cair terbaik dalam meningkatkan hasil produksi pada tanaman terung.

Kata kunci: d.i grow, green tonik, nasa, nutritantan, pomi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TEST OF VARIOUS LIQUID FERTILIZERS ON GROWTH AND PRODUCTION OF EGGPLANT (*Solanum melongena* L.)

Mila Nurul Aulia (1880221766)

Under the guidance of Novita Hera and Mokhamad Irfan

ABSTRACT

*Improper fertilization can cause low eggplant production. To increase the productivity of eggplants requires fertilization with organic materials, an attempt to add environmentally friendly nutrients. The aim of the research is to obtain the best type of liquid fertilizer for the growth and yield of eggplant plants (*Solanum melongena* L.). This research was carried out at the UARDS Agronomy and Agrostology, Faculty of Agriculture and Animal Science Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, test field in January-April 2023. This study is structured using a completely randomized design (CRD) consisting of 5 treatments, namely: P0= Control (Nasa), P1= Nutritantan, P2= D.I Grow, P3= Green Tonic, P4= Pomi, each treatment was 10 repeated times to obtain 50 experimental units. The observation parameters in this study were plant height, number of branches, flowering time, number of fruits per plant, weight of fruits per fruit, weight of fruits per plant, diameter of fruits per plant, length of fruits per plant, wet weight of plant, dry weight of the plant. Based on the research results, the treatment of different liquid fertilizers have no real impact on eggplant plants on the parameters of plant height, number of branches, flowering time, dry weight of the plant, and make a real impact the parameters of the number of fruits per plant, weight of fruits per fruit, weight of fruits per plant, diameter of fruits per plant, length of fruits per plant, wet weight of the plant, as well as the application of Nutritantan liquid fertilizer helps increase production yields based on the parameters of the number. number of fruits per plant, weight of fruits per fruit, weight of fruits per plant and length of fruits per plant. The conclusion of the study in which various cir fertilizers were tested on the growth and production of eggplant plants is that the application of liquid fertilizer Nutritantan is the best liquid fertilizer for increasing production yields in eggplant plants.*

Keywords: d.i grow, green tonic, nasa, nutritantan, pomi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

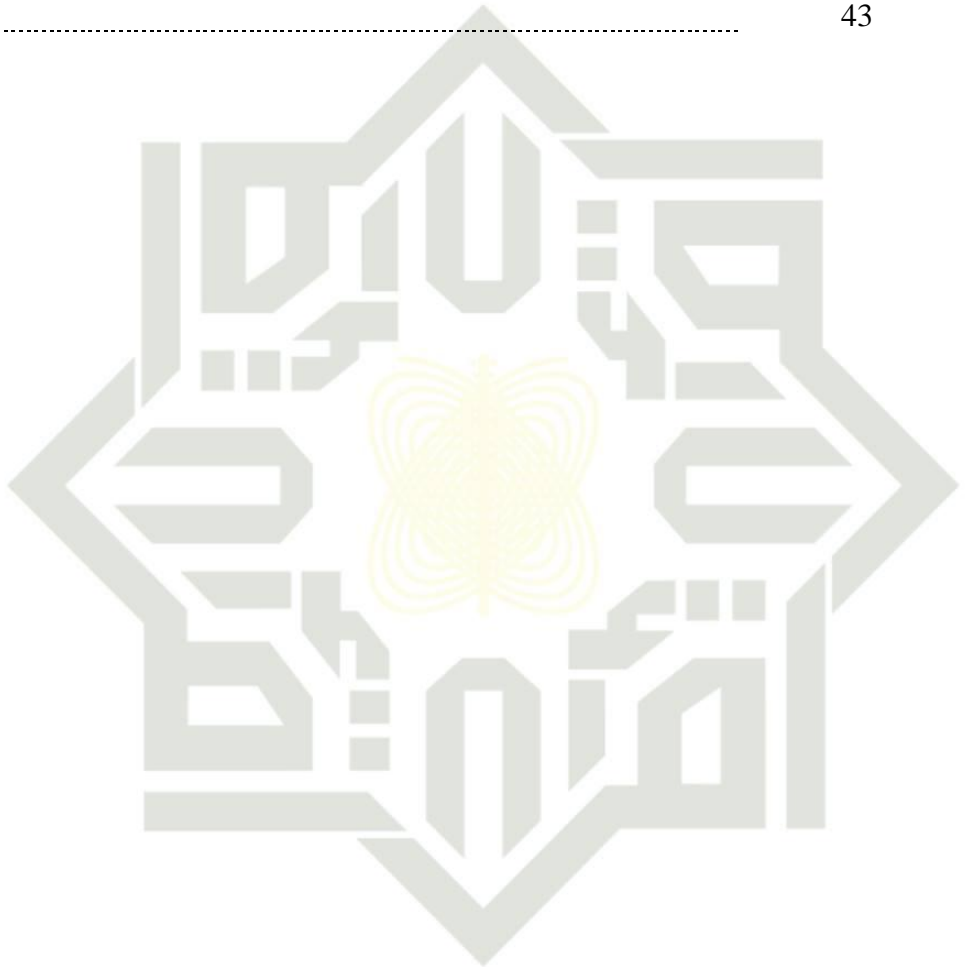
DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
ISI TISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Manfaat Penelitian.....	3
1.4. Hipotesis Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Tinjauan Umum Tanaman Terung.....	4
2.2. Taksonomi Tanaman Terung.....	4
2.3. Morofologi Tanaman Terung.....	5
2.4. Syarat Tumbuh Tanaman Terung.....	7
2.5. Pupuk Cair.....	8
III. MATERI DAN METODE.....	13
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
3.2. Alat dan Bahan.....	13
3.3. Metodologi Penelitian.....	13
3.4. Pelaksanaan Penelitian.....	13
3.5. Pemeliharaan Penelitian.....	15
3.6. Parameter Pengamatan.....	16
3.7. Analisis Data.....	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Keadaan Umum Penelitian.....	20
4.2. Tinggi Tanaman.....	21
4.3. Jumlah Cabang.....	22
4.4. Umur Berbunga.....	23
4.5. Jumlah Buah Pertanaman.....	24
4.6. Berat Buah Perbuah.....	25
4.7. Berat Buah Pertanaman.....	27
4.8. Diameter Buah Pertanaman.....	28

4.9. Panjang Buah Pertanaman.....	29
4.10. Berat Basah Tanaman.....	31
4.11. Berat Kering Tanaman.....	32
PENUTUP.....	34
5.1. Kesimpulan.....	34
5.2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Sidik Ragam Rancangan Acak Lengkap	18
4.1. Rata-rata Tinggi Tanaman Terung pada Perlakuan Berbagai Pupuk Cair Dosis 5 %	21
4.2. Rata-rata Jumlah Cabang Terung pada Perlakuan Berbagai Pupuk Cair Dosis 5 %	22
4.3. Rata-rata Umur Berbunga Terung pada Perlakuan Berbagai Pupuk Cair Dosis 5 %	23
4.4. Rata-rata Jumlah Buah Pertanaman Terung pada Perlakuan Berbagai Pupuk Cair Dosis 5 %	24
4.5. Rata-rata Berat Buah Perbuah Terung pada Perlakuan Berbagai Pupuk Cair Dosis 5 %	26
4.6. Rata-rata Berat Buah Pertanaman Terung pada Perlakuan Berbagai Pupuk Cair Dosis 5 %	27
4.7. Rata-rata Diameter Buah Pertanaman Terung pada Perlakuan Berbagai Pupuk Cair Dosis 5 %	28
4.8. Rata-rata Panjang Buah Pertanaman Terung pada Perlakuan Berbagai Pupuk Cair Dosis 5 %	30
4.9. Rata-rata Berat Basah Pertanaman Terung pada Perlakuan Berbagai Pupuk Cair Dosis 5 %	31
4.10. Rata-rata Berat Kering Pertanaman Terung pada Perlakuan Berbagai Pupuk Cair Dosis 5 %	32

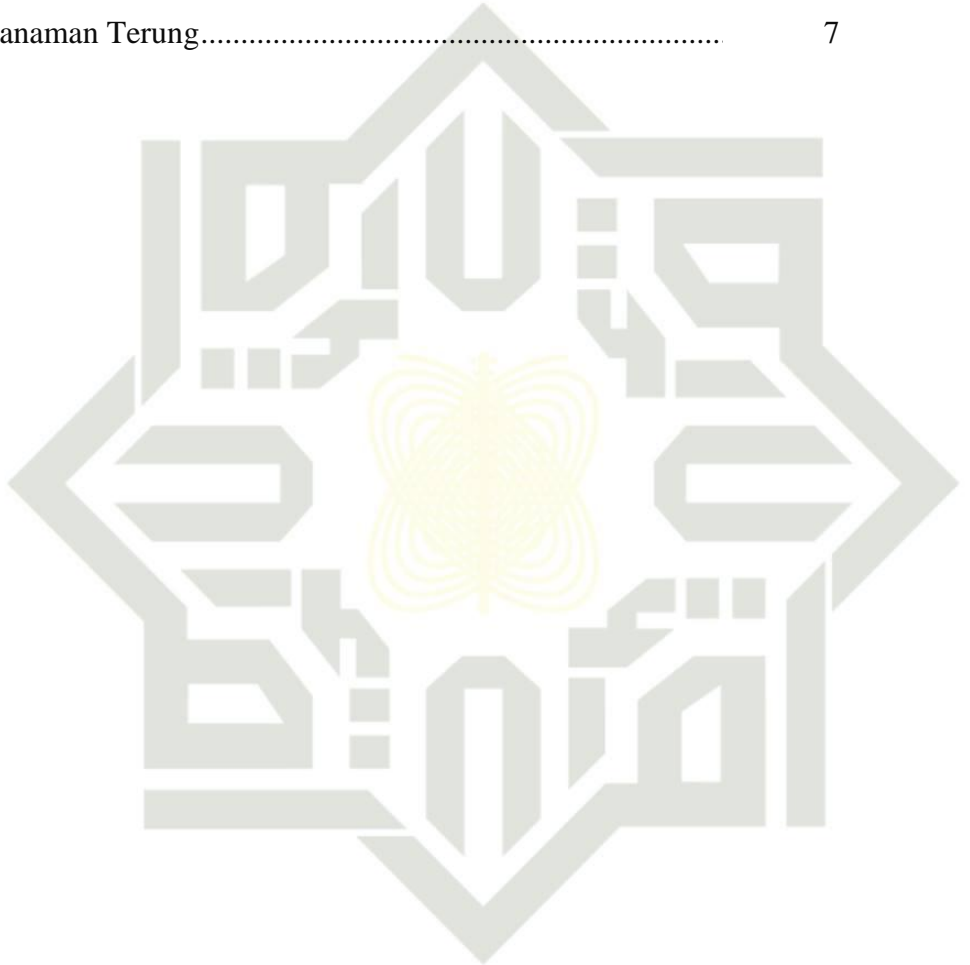
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Batang Tanaman Terung.....	5
2. Akar Tanaman Terung.....	5
3. Daun Tanaman Terung.....	6
4. Bunga Tanaman Terung.....	6
5. Buah Tanaman Terung.....	7



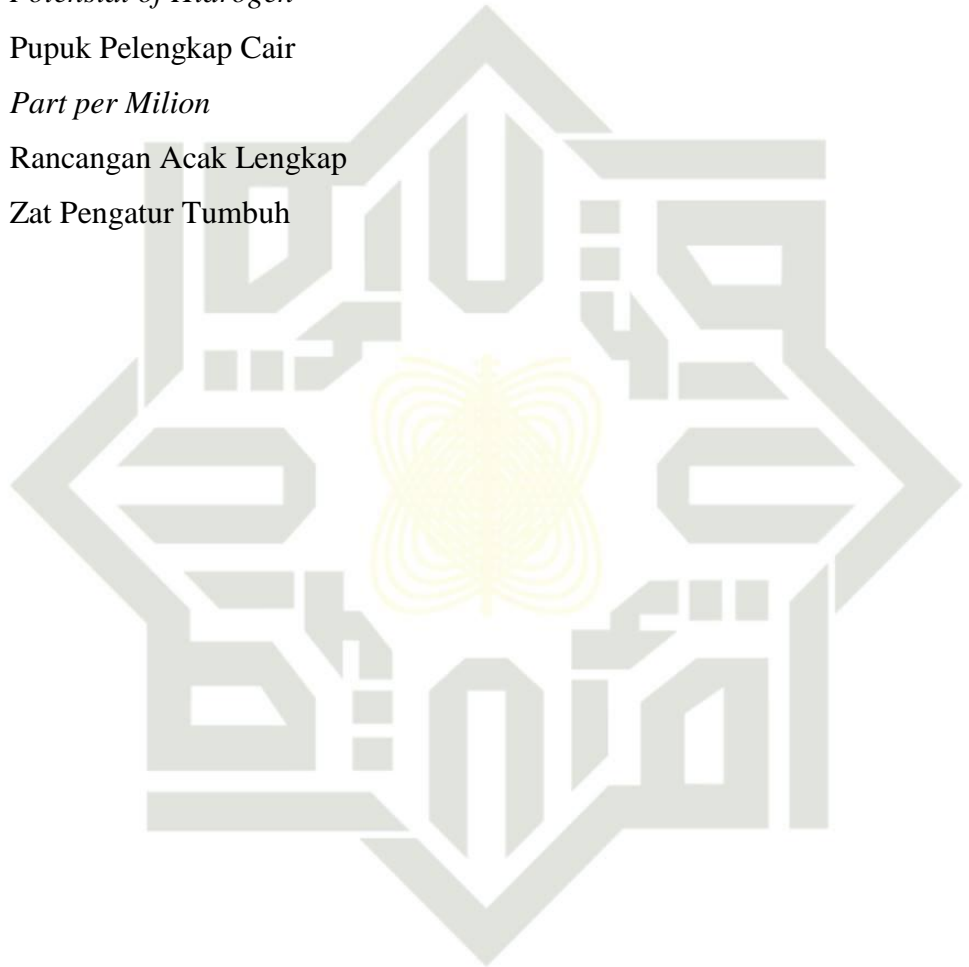
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

HS	Hari Setelah Tanam
M dpl	Meter diatas Permukaan Laut
MST	Minggu Setelah Tanam
PGPR	<i>Plant Growth Promoting Rhizobacteria</i>
pH	<i>Potensial of Hidrogen</i>
PPC	Pupuk Pelengkap Cair
Ppm	<i>Part per Milion</i>
RAL	Rancangan Acak Lengkap
ZPT	Zat Pengatur Tumbuh



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Deskripsi Terung Varietas Mustang F1	43
2. Hasil Analisis Pupuk Organik Cair Nutritantan	44
3. <i>Layout</i> Penelitian	45
4. Perhitungan Pupuk Cair	46
5. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung	47
6. Sidik Ragam Jumlah Cabang Terung	48
7. Sidik Ragam Umur Berbunga Terung	49
8. Sidik Ragam Jumlah Buah Pertanaman Terung	50
9. Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman Terung	51
10. Sidik Ragam Berat Buah Perbuah Terung	52
11. Sidik Ragam Diameter Buah Pertanaman Terung	53
12. Sidik Ragam Panjang Buah Pertanaman Terung	54
13. Sidik Ragam Berat Basah Tanaman Terung	55
14. Sidik Ragam Berat Kering Tanaman Terung	56
15. Gambar Pupuk Cair Nasa	57
16. Gambar Pupuk Cair Nutritantan	58
1. Gambar Pupuk Cair D.I Grow	59
1. Gambar Pupuk Cair Green Tonik	60
1. Gambar Pupuk Cair Pomi	61
2. Data Curah Hujan	62
2. Data Suhu	63
2. Dokumentasi Penelitian	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) merupakan komoditas tanaman hortikultura sayur-sayuran dan merupakan bagian terpenting dalam peningkatan produksi hasil pertanian. Selain itu buah terung banyak digemari oleh berbagai kalangan baik sebagai lalapan segar maupun diolah menjadi berbagai jenis makanan (Jumini dan Marliah, 2009). Tanaman terung memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi, dimana setiap 100 g bahan mentah terung mengandung 26 kalori: 1 g protein, 0,2 g hidrat arang, 25 IU vitamin A, 0,04 g vitamin B, 5 g vitamin C. Selain itu buah terung juga memiliki khasiat sebagai obat karena mengandung solanin, dan solasodin (Alimuddin, 2021).

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Riau (2022), pada tahun 2020 produksi terung yaitu 10,255 ton, pada 2021 menjadi 10,168 ton dan pada 2022 turun menjadi 874,00 ton (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2022). Berdasarkan data produksi terung di Provinsi Riau tersebut menunjukkan produksi terung setiap tahunnya mengalami penurunan. Beberapa faktor yang menyebabkan produksi terung di Provinsi Riau menurun yaitu, lahan yang kurang subur, iklim yang kurang mendukung, tindakan budidaya yang kurang tepat salah satunya pemupukan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitasnya agar menjadi lebih baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman, salah satunya dengan cara memperbaiki teknik budidaya yaitu pemupukan. Untuk meningkatkan produktivitas lahan maka diperlukan jenis pupuk yang tepat agar pertumbuhan dan produktivitas tanaman terung juga meningkat. Pemupukan menggunakan bahan organik merupakan upaya untuk menambah unsur hara, tanah dan bersifat ramah lingkungan (Sulardi dan Zubaidah, 2020).

Pupuk organik adalah pupuk pembenah tanah alami dari kumpulan material organik yang terdiri dari unsur hara yang dapat memberi nutrisi pada tanaman, jenis pupuk organik salah satunya adalah pupuk organik cair (Mahendri, 2022). Menurut Ardani dan Sujalu (2019) dengan adanya pemberian pupuk organik cair dapat meningkatkan serapan unsur hara pada tanaman salah satunya yaitu unsur hara N yang terkandung dalam pupuk organik cair, dibutuhkan pada

saat fase vegetatif tanaman yang dimana unsur hara N dapat merangsang pada batang, cabang, dan daun.

Pemberian pupuk cair yang diberikan lewat daun lebih efektif, karena unsur yang terkandung di dalamnya mampu diserap lebih cepat oleh tanaman, memacu pertumbuhan dan meningkatkan efisiensi metabolisme pada daun, di samping itu reaksinya lebih cepat (Febryanto, 2020). Kelebihan dari pupuk cair ini mampu mengatasi defisiensi hara secara tepat, tidak bermasalah dalam pencucian hara, dan juga mampu menyediakan hara secara cepat.

Muldiana dan Rosdiana (2017) menyatakan bahwa pengaplikasian pupuk organik cair yang diberikan secara terus menerus dapat membantu pertumbuhan pada jumlah daun, selain itu dalam kandungan pupuk organik cair terdapat kandungan sitokinin yang berfungsi dalam merangsang pertumbuhan daun sehingga daun yang dihasilkan lebih banyak. Pemberian pupuk organik cair dapat meningkatkan ketersediaan dan serapan unsur hara P oleh tanaman terung, sehingga dapat membantu mempercepat proses pembungaan dan pemasakan buah. Huda (2013) pupuk organik cair ini juga dapat meningkatkan vigor tanaman yang dapat membuat tanaman lebih kuat dan kokoh juga mengurangi gugur pada bunga.

Pemberian berbagai jenis pupuk cair pada penelitian ini yaitu, pupuk Nasa mengandung 7 unsur hara makro, 15 unsur hara mikro serta lemak dan protein. Pupuk cair Nutritantan merupakan inovasi baru yang mengandung yaitu 6 unsur hara makro, 6 unsur hara mikro, ZPT (auksin dan sitokinin), PGPR (*Plants Growth Promoting Rhizobacteria*), vitamin, dan asam amino. Pupuk cair D.I Grow mengandung 6 unsur hara makro, 7 unsur hara mikro serta ZPT (auksin, sitokinin dan giberelin). Pupuk Green Tonik mengandung 3 unsur hara makro, 8 unsur hara mikro dan protein, lemak, serta zat organik. Pupuk Pomi mengandung 3 unsur hara makro, 11 unsur hara, ZPT (auksin, sitokin dan giberelin) serta mikroorganisme *Azobacter sp*, *Bacillus sp*, *Rhizobium sp*.

Perbedaan komposisi masing–masing pupuk organik cair yang digunakan, memiliki karakter yang berbeda–beda, kesesuaian kebutuhan dan pertumbuhan tanaman terhadap pupuk perlu diujikan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis telah melakukan penelitian yang berjudul: “**Uji Berbagai Pupuk Cair**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mendapatkan jenis pupuk cair terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung (*Solanum melongena* L.)

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mengetahui jenis pupuk cair terbaik, dan perbedaan pengaruh berbagai jenis pupuk cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung, serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan panduan dalam pemanfaatan pupuk cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung.

1.4 Hipotesis

Hipotesis Penelitian adalah terdapat jenis pupuk organik cair terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman terung (*Solanum melongena* L.)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.)

Terung (*Solanum melongena* L.) adalah tanaman asli daerah tropis, tanaman ini awalnya berasal dari benua Asia yaitu India dan Birma. Tanaman ini menyebar ke seluruh dunia, baik negara-negara yang beriklim panas (tropis) maupun iklim sedang (sub tropis), salah satunya menyebar dan dibudidayakan di Indonesia karena disenangi banyak orang dan dapat diolah menjadi berbagai bahan makanan (Firmanto, 2011).

Terung termasuk tanaman semusim yang berbentuk perdu, batangnya rendah (pendek), berkayu dan bercabang. Tinggi tanaman bervariasi antara 50-150 cm, tergantung dari jenis ataupun varietasnya. Permukaan kulit batang, cabang ataupun daun tertutup oleh bulu-bulu halus, daunnya berbentuk bulat panjang dengan pangkal dan ujungnya sempit, namun bagian tengahnya lebar, letak daun berselang-seling dan bertangkai pendek (Sasongko, 2010).

Tergantung varietas terungnya, terung memiliki sedikit perbedaan konsistensi dan rasa. Secara umum terung memiliki rasa pahit dan konsistensi yang menyerupai spons (Novizan, 2002). Varietas awal terung memiliki rasa pahit, tetapi terung yang telah mengalami proses penyilangan memiliki perbaikan rasa.

2.2 Taksonomi Tanaman Terung

Menurut Eriawati (2015) Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) diklasifikasikan ke dalam Kingdom : Plantae, Subkingdom : Trachebionta (Tumbuhan berpembuluh), SuperDivisi : Spermatophyta (Menghasilkan biji), Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga), Kelas : Magnoliopsida (Berkeping dua), Sub kelas : Asteridae, Ordo : Solanales, Family : solonaceae, Genus : *Solanum* dan Spesies *Solanum melongena* L.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Morfologi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)

Batang terung merupakan tanaman jenis perdu, batangnya pendek berkayu dan bercabang. Tinggi pohon terung berkisar 40-150 cm dengan batang berbentuk silindris, arah tumbuh batang tegak lurus, sedangkan arah tumbuh cabang condong ke atas, batangnya tumbuh tegak dan cabang-cabangnya tersusun rapat berbentuk bulat, batang tanaman terung dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu batang primer dan percabangan primer (Daud, 2017).



Gambar 2.1 Batang Tanaman Terung (Dokumentasi pribadi)

Akar tanaman terung ungu memiliki akar tunggang dan cabang- cabang akar yang dapat menembus ke dalam tanah sekitar 80-100 cm. Akar-akar yang tumbuh mendatar dapat menyebar pada radius 40-80 cm dari pangkal batang tergantung dari umur tanaman dan kesuburan tanahnya (Rukmana, 2009).



Gambar 2.2 Akar Tanaman Terung (Dokumentasi pribadi)

Daun terung terdiri atas tangkai daun (petioulus) dan helaian daun (lamina). Daun seperti ini lazim disebut daun bertangkai. Tangkai daun berbentuk silindris dengan sisi agak pipih dan menebal dibagian pangkal, panjang berkisar antara 5-8 cm. Helaian daun terdiri dari ibu tulang daun, tulang cabang dan urut-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

urut daun. Ibu tulang daun merupakan perpanjangan dari tangkai daun yang makin mengecil ke arah pucuk. Lebar helaian daun 7-9 cm. Panjang daun antara 12-20cm, bangun daun berupa belah ketupat hingga oval, bagian ujung daun tumpul, pangkal daun meruncing, dan sisi betoreh (Roemayanti, 2004).



Gambar 2.3 Daun Tanaman Terung
(Dokumentasi pribadi)

Bunga pada tanaman terung merupakan bunga berkelamin dua, dalam satu bunga terdapat kelamin jantan (benang sari) dan betina (putik), bunga ini sering disebut juga bunga lengkap (kelopak bunga, mahkota bunga, tangkai bunga). Jumlah bunga terung dalam satu tandan terdapat banyak, umumnya berwarna ungu dan ada pula yang berwarna putih. Terung termasuk tanaman sayuran dataran rendah semusim (Hadiatna, 2006).



Gambar 2.4 Bunga Tanaman Terung
(Dokumentasi pribadi)

Buah terung yang beraneka ragam disebabkan terung memiliki banyak jenis dan varietasnya. Di pasaran bentuk buah terung yang sering kita jumpai adalah bentuk panjang, lonjong, bulat, lebar dan setengah bulat. Warna kulit terung yang umum terdapat di pasaran adalah warna ungu, hijau keputih-putihan, putih, ungu keputih-putihan dan ungu tua (Nugraheni, 2016).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.5 Buah Tanaman Terung
(Dokumentasi pribadi)

2.4 Syarat Tumbuh Tanaman Terung

Tanaman terung dapat tumbuh dan berkembang baik di dataran rendah dan dataran tinggi. Dapat tumbuh sampai ketinggian 1200 mdpl (Budiman, 2008). Untuk pertumbuhan optimum pH tanah harus berkisar 5-6. Suhu yang paling cocok untuk tanaman terung adalah 22 °C - 30 °C. Tanaman ini tumbuh baik pada tanah-tanah lempung berpasir, banyak mengandung bahan organik, unsur hara, dan mudah menyerap air dengan drainase yang baik. Tanaman yang selalu tergenang air dapat menyebabkan tanaman menjadi kerdil dan mati (Roemayanti, 2004). Terung termasuk tanaman yang agak tahan terhadap kadar garam yang tinggi (Nugrahandi dkk., 2016). Pada keadaan cuaca panas akan merangsang dan mempercepat proses pembungaan atau pembuahan. Namun, bila suhu udara tinggi pembungaan dan pembuahan terung akan terganggu, yakni bunga dan buah akan berguguran. Tanaman terung sebaiknya mendapat sinar matahari langsung (Sunarjono, 2013).

Tanaman terung ungu tergolong tahan terhadap penyakit dan bakteri. Meskipun demikian penanaman tanaman terung di daerah curah hujan yang tinggi dapat mempengaruhi kepekaan terhadap penyakit dan bakteri. Untuk mendapatkan produksi yang tinggi, tempat penanaman tanaman terung harus terbuka dan mendapat sinar matahari yang cukup. Di tempat yang lindung, pertumbuhan terung akan kurang produktivitasnya (Firmanto, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pupuk Cair

2.5.1 Pupuk Nasa

Menurut Fitra (2013) kandungan unsur hara pupuk organik cair Nasa yaitu N 0,12%, P₂O₅ 0,03%, K₂O 0,31 %, C organik lebih dari 4%, Zn 41,04 ppm, Cu 8,43 ppm, Mn 2,42 ppm, Co 2,54 ppm, Fe 0,45 ppm, S 0,12%, Ca 60,40 ppm, Mg 16,88 ppm, Cl 0,29%, Na 0,15%, B 60,84, Si 0,01%, Al 6,38 ppm, NaCL 0,98%, Se 0,11 ppm, Cr < 0,06 ppm, Mo < 0,2 ppm, V < 0,04 ppm, So₄ 0,35%, Ph 7,9, C/N ratio 76,67%, Lemak 0,44%, Protein 0,71%.

Kandungan hormon atau zat pengatur tumbuh (auksin, giberelin dan sitokinin) akan mempercepat perkecambahan biji, pertumbuhan akar, perbanyak umbi pada fase vegetatif tanaman serta mengurangi kerontokan bunga dan buah. Aroma khas POC Nasa akan mengurangi serangan hama (insek). POC Nasa akan memacu perbanyak senyawa untuk meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan penyakit. Jika serangan hama penyakit melebihi ambang batas pestisida tetap digunakan secara bijaksana, POC Nasa hanya mengurangi serangan hama penyakit bukan untuk menghilangkan sama sekali (Kardinan, 2011).

Hasil penelitian Mebang dan Puji (2016), POC Nasa menghasilkan efek yang sangat signifikan terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, berat segar, dan berat panen pada tanaman selada. Hal ini dikarenakan kandungan unsur hara makro yang seimbang antara N, P, K sehingga pertumbuhan vegetatif berjalan dengan baik.

2.5.2 Pupuk Nutritantan

Pupuk organik cair adalah pupuk yang berbentuk bahan cair berupa konsentrat atau cairan, pemakaian pupuk cair dilakukan dengan cara penyemprotan atau penyiraman. Larutan pupuk cair mengandung unsur hara makro (N, P, K, Ca, Mg dan S) dan mikro (Zn, Cu, Mo, Co, B, Mn dan Fe) dan juga mengandung bakteri perombak bahan organik, perangsang pertumbuhan, dan sebagai agen pengendali hama penyakit tanaman (Yudiawati dan Kurniawati, 2019).

Kelebihan dari penggunaan pupuk cair adalah dapat secara cepat mengatasi defisiensi hara, tidak bermasalah dalam pencucian hara, dan mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan hara secara cepat. Pupuk cair umumnya tidak merusak tanah dan tanaman serta mengandung unsur hara mikro dan fitohormon (auksin dan gibberelin) maupun bakteri fertiliser walaupun digunakan sesering mungkin. Selain itu pupuk ini juga memiliki bahan pengikat sehingga larutan pupuk yang diberikan ke permukaan tanah bisa langsung digunakan oleh tanaman (Idaryani dan Warda, 2018).

Menurut penelitian Kiki (2022), Pupuk cair Nutritantan mengandung unsur hara makro N (5453 mg/kg), P (78,73 mg/kg), K (37,97 mg/kg), Ca (82,65 mg/kg), Mg (1,59 mg/kg) dan S (4,88 mg/kg) maupun unsur hara mikro Fe (5,83 mg/kg), Mn (0,73 mg/kg), Zn (0,54 mg/kg), Cu (0,26 mg/kg), B (165,5 mg/kg) dan Cl (6,00 mg/kg), serta zat pengatur tumbuh (ZPT) seperti auksin dan sitokinin, PGPR, vitamin, dan asam amino. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan pupuk cair Nutritantan adalah gabungan dari limbah organik seperti bonggol pisang, dedak, air kelapa, air rebusan dedak padi, ampas tahu, abu sekam, tanah *rhizosphere*, pupuk kandang ayam, tauge, dan beberapa tambahan bahan pendukung seperti Urea, telur, susu skim, *Monosodium Glutamat* (MSG), unsur mikro boron dan gula merah.

Bonggol pisang memiliki kandungan gizi tinggi dan komponen yang lengkap, karbohidrat (66%), kadar protein (4,35%), sumber mikroorganisme pengurai bahan organik atau dekomposer (Ni Komang dkk., 2016). Selain itu mol bonggol pisang mengandung senyawa-senyawa yang membantu mengikat ion Al, Ca dan Fe sehingga mampu meningkatkan ketersediaan P dalam tanah. Unsur tersebut berperan dalam fase generatif, yaitu pada proses pembungaan dan pembentukan biji (Dian dkk., 2017).

Menurut Rismunandar (1996), tauge mengandung zat pengatur tumbuh auksin dan memiliki kandungan asam amino tryptophan. Tauge kacang hijau mengandung Kalsium 29 mg, Fosfor 69 mg, dan Zat besi 1 mg. Air leri mengandung Mangan (Mn) 50%, Fosfor (P) 60%, Zat besi (Fe) 100%, serat, dan asam lemak esensial (Sriyanti dan Wijayanti, 1994).

Selain itu POC tauge memiliki kandungan unsur hara makro N 0,58%, P 0,13%, K 0,99% (Rahmadani dkk., 2017). Menurut Amilah dan Astuti (2006), pemberian tauge yang mengandung mineral seperti Magnesium dapat membantu

dalam pembentukan daun. Magnesium sangat berperan dalam pembentukan klorofil yang diperlukan dalam proses fotosintesis. Air kelapa kaya akan Kalium, mineral diantaranya Kalsium (Ca), Natrium (Na), Magnesium (Mg), Ferum (Fe), Cuprum (Cu), dan Sulfur (S), gula dan protein. Di samping kaya mineral, dalam air kelapa juga terdapat 2 hormon alami yaitu auksin dan sitokinin yang berperan sebagai pendukung pembelahan sel (Suryanto, 2009).

Dedak padi merupakan hasil dari sisa penumbukan atau penggilingan gabah padi. Dedak tersusun dari tiga bagian yang masing masing berbeda kandungan zat nya yaitu: kulit gabah yang banyak mengandung serat kasar dan mineral, selaput perak yang kaya akan protein dan vitamin B1, juga lemak dan mineral. Adapun kandungan nutrisi yang terdapat dalam dedak yaitu: Kadar air 24,9%, Protein 8,77%, Lemak 1,09%, Abu 1,60%, Serat 1,69%, Karbohidrat 84,36% dan Kalori 382,32 kal (Rochman, 2015). Ampas tahu merupakan limbah padat dari hasil pembuatan tahu. Ampas tahu adalah bahan makanan yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Ampas tahu mengandung protein kasar 22,36%, lemak 2,29%, serat kasar 17,28%, dan karotenoid monakolin 400,50 mg/ml (Zainudin dkk., 2018).

Selain mengandung unsur hara makro dan mikro pupuk organik cair Nutritantan mengandung bakteri yang memanfaatkan inokulan bakteri PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*). PGPR berfungsi sebagai bakteri pelarut fosfat, membantu menghasilkan ZPT, agen biokontrol dan sebagai dekomposer. PGPR analisis bakteri fungsional pada Nutritantan mengandung mikroba yang menghasilkan ZPT, pengaplikasian pupuk cair melalui daun sehingga mekanisme ZPT pada tanaman terhadap daun adalah fotosintesis melalui stomata.

2.5.3 Pupuk D.I Grow

D.I Grow merupakan pupuk organik cair alami yang berfungsi multiguna terutama untuk semua jenis tanaman pangan, hortikultura dan tanaman tahunan. D.I Grow mempunyai kandungan unsur hara yang sangat lengkap yakni : C – organik 9,37%, N total 5,24%, P₂O₅ 3,36%, K₂O 4,37%, SI 33%, CaO 10%, ClO 5%, Fe340 ppm, Mn 318 ppm, Cu 279 ppm, Zn 273 ppm, B 182 ppm, Co 12 ppm, Mo 9 ppm, Cd 0,03 ppm, As 0,20 ppm, Hormon tumbuh (ZPT) Giberelin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

80,23 ppm, Sitokinin 40,07 ppm, dan Auksin 39,04 ppm (PT. D.I.Grow Indonesia 2014).

Menurut Muizzati (2011) menyatakan bahwa dengan konsentrasi pupuk organik cair D.I Grow berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan diameter batang umur 15, 30 dan 45 HST, jumlah buah pertanaman, berat buah pertanaman, diameter buah pertanaman, dan potensi hasil tanaman cabai. Konsentrasi terbaik pada pupuk organik cair D.I Grow adalah 7,5 ml/1L air.

Menurut Yiyik dkk., (2020) dalam penelitiannya pemberian POC Diamond Interest Grow memberikan pengaruh yang nyata terhadap tinggi tanaman, umur panen, berat segar tanaman cabai merah keriting. Perlakuan terbaik terdapat pada perlakuan P3 (pemberian 9 ml POC D.I Grow/ 1L air) dengan tinggi tanaman 89,56 cm, umur panen 117,44 HST dan berat buah pertanaman 274,78 g/tanaman.

2.5.4 Pupuk Green Tonik

Pupuk Green Tonik adalah pupuk daun yang mempunyai kandungan unsur hara yang lengkap baik hara makro maupun mikro. Pupuk ini juga disebut sebagai pupuk pelengkap cair (PPC) yang berfungsi sebagai katalisator untuk mengoptimalkan pemakaian unsur-unsur hara makro, sehingga tanaman mempunyai produktifitas yang tinggi. Green Tonik juga dapat meningkatkan kualitas produksi (buah lebih besar, biji lebih bernaas, tahan terhadap hama dan penyakit).

Kandungan unsur haranya meliputi, N 14,73%, K₂O 2,55%, P₂O₅ 1,56 %, S 0,33 %, Mg 0,02%, Ca 1,33%, serta unsur hara mikro antara lain Fe sebesar 706,38 ppm, kadar Cu 2,25 ppm, kadar Zn sebesar 111,77 ppm dan kadar Mn sebesar 17,18 ppm dan semuanya dapat diserap oleh tanaman melalui stomata daun (Kogoya dkk., 2018). Pupuk cair Green Tonik dapat mempercepat tumbuhnya tanaman, merangsang tumbuhnya flora dari tanaman yang baru muncul, dapat membuat tanaman menjadi lebih sehat, berwarna hijau segar, mencegah daun, bunga dan buah dari kerontokan (Kogoya dkk., 2018).

Pemberian pupuk cair Green Tonik sangat berpengaruh nyata terhadap produksi buah tanaman mentimun yaitu pada 30-45 HST dengan dosis tertinggi 2 ml/1L air (Kinansih dkk., 2013). Manfaat dan keunggulan pupuk cair Green Tonik adalah mempercepat pertumbuhan dan perkembangan akar baru, meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah klorofil daun, mempercepat pembentukan primordia bunga, meningkatkan kemampuan tanaman menyerap unsur-unsur hara makro, tanaman lebih sehat memiliki daya tahan terhadap hama, unsur hara didalamnya langsung tersedia bagi tanaman, ramah lingkungan (Bustanil, 2013).

2.5.5 Pupuk Pomi

Pupuk organik cair Pomi memiliki pH 4,55. Pupuk organik Pomi juga mengandung berbagai mikroorganisme (agensia hayati) yang sangat menguntungkan tanaman, *Azospirillum* sp $8,0 \times 10$ CFU/ gram, *Azotobacter* sp $9,6 \times 10$ CFU/ gram, *Pseudomonas* sp $5,9 \times 10$ CFU/ gram, *Bacillus* sp $2,8 \times 10$ CFU/ gram, *Aspergillus* sp $2,2 \times 10$ propagul/ gram (Al Hadi dan Jamilah, 2021). Pupuk cair organik Pomi mengandung N Total 5,09 %, P_2O_5 4,30 %, K_2O 5,46 % mengandung unsur hara mikro yang tepat : Fe 410 ppm, Mn 737 ppm, Cu 440 ppm, Zn 354 ppm, B 260 ppm, Co 12 ppm, Mo 3 ppm, mengandung hormon pertumbuhan mengandung C Organik : 28,53 % (Prasetyo, 2015).

Pupuk organik cair Pomi dapat mendorong pertumbuhan tanaman pada fase vegetatif karena mengandung N tinggi. Tersedianya Nitrogen yang cukup menyebabkan adanya keseimbangan rasio antara daun dan akar, maka pertumbuhan vegetatif berjalan dengan sempurna. Pada kondisi demikian akan berpengaruh pada tanaman untuk memasuki fase pertumbuhan generatif (Al Hadi dan Jamilah, 2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di lahan percobaan UARDS Agronomi dan Prostologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terletak di jalan H.R Soebrantas No. 115 Km. 18, Kelurahan Simpang Baru Panam, Kecamatan Tampan, Pekanbaru, pada bulan Januari – April 2023.

3.2. Bahan dan Alat

Alat yang digunakan yaitu antara lain cangkul, kertas label, parang, gembor, meteran, *handsprayer*, jangka sorong, *polybag* ukuran 45 cm x 45 cm, kamera, timbangan digital, gelas ukur, dan alat tulis. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain benih terung varietas Mustang F1, pupuk cair Nasa, Nutritantan, D.I Grow, Green Tonik, Pomi, tanah *top soil*, dan pupuk kandang ayam.

3.3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Penelitian ini terdiri dari 5 taraf perlakuan dan 10 kali ulangan sehingga menghasilkan 50 unit percobaan. Adapun perlakuan yang diujikan yaitu, P0 = Pemberian POC Nasa 50 ml + 950 ml air (5%), P1 = POC Nutritantan 50 ml + 950 ml air (5%), P2 = POC D.I Grow 50 ml + 950 ml air (5%), P3 = POC Green Tonik 50 ml + 950 ml air (5%), P4 = POC Pomi 50 ml + 950 ml air (5%).

3.4. Pelaksanaan Penelitian

3.4.1. Persiapan Lahan

Persiapan lahan untuk tempat penelitian berupa pembersihan areal lahan yang digunakan dengan ukuran lahan 10 x 6 m. Agar memudahkan penempatan *polybag* atau tanaman dari semak belukar dan hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran penelitian, serta mendapatkan sinar matahari yang cukup serta aerasi dan drainase yang lancar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2. Persiapan Media Semai dan Penyemaian Benih

Media semai yang digunakan yaitu campuran tanah *top soil* dan pupuk kandang ayam dengan perbandingan 2:1 yang telah dihaluskan. Benih yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih terung varietas Mustang F1. Sebelum benih disemai terlebih dahulu direndam dengan air selama 15 menit untuk menyeleksi benih yang kurang baik. Penyemaian benih dilakukan di *polybag* berukuran (45 x 45 cm), yang telah diberi media tanam tanah *top soil* dan pupuk kandang ayam dengan kedalaman 1 cm dan terdapat 3 butir benih terung ungu. Benih terung ungu disemai selama 2 minggu sampai daunnya berjumlah 4-5 helai.

3.4.3. Persiapan Media Tanam

Persiapan media tanam bersamaan dengan persemaian benih, tanah yang digunakan sebagai media tanam adalah tanah *top soil*. Sebelum tanah dimasukkan kedalam *polybag*, *polybag* diberi tanda untuk batas pengisian tanah sekitar 5 cm dari atas permukaan *polybag*. Selanjutnya tanah yang sudah dicampur dengan pupuk kandang ayam dengan perbandingan 2:1 dimasukkan ke dalam *polybag* berukuran 45 cm x 45 cm. Melakukan pengukuran pH tanah untuk mengetahui analisis pH tanah terlebih dahulu tanah diukur dengan pH meter. Jika pH tanah terlalu masam (kurang dari 5,5) dapat dilakukan pengapuran menggunakan kapur dolomit sampai nilai pH sesuai dengan syarat tumbuh terung yakni 5-6.

3.4.4. Pemberian label

Pemberian label pada setiap *polybag* dilakukan sebelum pemberian pupuk atau perlakuan. Pelabelan dilakukan dengan cara menempelkan kertas label yang sudah diberi tanda pada sisi *polybag*. Tujuan pemberian pelabelan ini untuk memberikan tanda yang membedakan setiap perlakuan yang diberikan pada masing-masing tanaman terung. Setelah diberi pelabelan perlakuan disusun sesuai *layout* penelitian.

3.4.5. Penanaman

Penanaman bibit terung yaitu dengan cara memilih 1 bibit terung dari 3 benih yang sebelumnya sudah ditanam, dengan ciri bibit terung yang sudah mempunyai 3-4 helai daun, dengan tinggi yang seragam, tanaman sehat dan tidak

terkena hama atau penyakit dengan umur 3 minggu. Kemudian tanam bibit ke *polybag* ukuran 45 cm x 45 cm. Setelah itu tutup bagian sekitar perakaran terung sampai batas tinggi batang bibit yang ditanam dengan media tanam di sekitar *polybag* tersebut lalu siram tanaman hingga tanah lembab.

3.4.6. Pemberian Perlakuan POC

Pemberian perlakuan dengan memberikan pupuk cair dari jenis yang berbeda, diberikan sebanyak 5x yaitu, 14 HST sebanyak 50ml, 21 HST sebanyak 100 ml, 28 HST sebanyak 150 ml, 35 HST sebanyak 200 ml, 42 HST sebanyak 250 ml, dilakukan pada jam 7-9 pagi hari, dengan cara menyemprot dengan *handsprayer* hingga seluruh bagian bawah daun basah. Dosis penyemprotan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan tanaman pada saat pemberian pupuk.

3.5 Pemeliharaan Penelitian

Dalam tahap pemeliharaan pada tanaman terung yakni dengan:

a. Penyiraman

Penyiraman terung dilakukan dua kali sehari yaitu pada waktu pagi dan sore hari, penyiraman dilakukan menggunakan gembor. Apabila terjadi hujan maka tidak dilakukan penyiraman.

b. Penyiangan

Penyiangan dilakukan pada saat gulma mulai tumbuh di dalam dan di luar *polybag* di sekitar tanaman terung, pembersihan gulma dilakukan dengan cara mencabut gulma dengan menggunakan tangan atau cangkul, agar tidak ada persaingan dalam penyerapan unsur hara pada tanaman terung, serta pengemburan tanah apabila tanah sudah mulai memadat.

c. Pemangkasan

Pemangkasan dilakukan pada saat tunas-tunas air di bawah cabang pertama/pada ketiak daun mulai tumbuh saat tanaman berumur 28 HST, hal ini bertujuan agar merangsang pertumbuhan tunas, cabang dan pembentukan bunga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Hama Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit tanaman terung dengan menggunakan Alika 247 ZC dengan dosis 0,1-0,2 ml/l pada hama kutu daun, serta pemberian fungisida Antracol dengan dosis 10 gram/liter pada busuk buah yang disebabkan oleh cendawan *Phomopsis vexans* dan *Diaporthe vexans*, dan penyakit gugur bunga yang disebabkan oleh cendawan *Verticillium albo-atrum*. Penyemprotan dilakukan seminggu sekali sampai satu minggu sebelum panen.

3.5.1. Pemanenan

Ciri dan umur panen tanaman terung varietas mustang F1 umumnya 55-60 HST. Ciri tanaman terung siap panen adalah ditandai dengan perubahan ukuran buah terung, warna buah terung mengkilap, daging buah yang masih lunak, struktur buah terung padat, mengembang bentuk oval dan warna merata pada permukaan kulit terung yang halus (Sunarjono, 2007). Pemanenan dilakukan dengan cara memotong tangkai buah. Pemanenan dilakukan sebanyak 7 kali panen dengan interval waktu panen 3-7 hari sekali (Muldiana dan Rosdiana, 2017).

3.6. Parameter Pengamatan

3.6.1. Tinggi Tanaman (cm)

Pengukuran tinggi tanaman dimulai saat tanaman sudah berumur 7 HST sampai akhir penelitian, dilakukan dengan cara mengukur dari pangkal batang hingga titik tumbuh dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan setiap minggu. Data yang diambil dari pengamatan akhir penelitian.

3.6.2. Jumlah Cabang (cabang)

Pengamatan dilakukan dengan cara menghitung jumlah cabang yang tumbuh, penghitungan data dilakukan sekali pada akhir penelitian.

3.6.3. Umur Berbunga (hst)

Pengamatan umur muncul bunga dengan cara mengamati bunga pertama yang muncul dengan kriteria 50% dari bunga keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4. Jumlah Buah Pertanaman (buah)

Pengamatan jumlah buah dilakukan mulai dari awal pemanenan pertama sampai 7 kali pemanenan dengan interval waktu panen 3-7 hari sekali. Buah yang dipanen adalah buah yang sudah sesuai dengan kriteria panen tanaman terung. Jumlah buah yang dianalisis adalah akumulasi dari panen pertama sampai panen ketujuh pada akhir penelitian.

3.6.5. Berat Buah Perbuah (g)

Berat buah dihitung dengan cara total berat buah yang didapat selama panen pertama sampai ketujuh dibagi dengan total jumlah buah selama masa panen.

3.6.6. Berat Buah Pertanaman (g)

Pengambilan data berat buah pertanaman dilakukan setiap panen dengan menimbang buah selama masa panen, data diambil dari jumlah setiap kali panen pertama sampai panen ketujuh pada akhir penelitian.

3.6.7. Diameter Buah Pertanaman (cm)

Diameter buah diukur setiap panen dari panen pertama sampai panen ketujuh dengan menggunakan jangka sorong, dan hasil tanaman yang diamati adalah mewakili buah paling besar pertanaman.

3.6.8. Panjang Buah Pertanaman (cm)

Panjang buah diukur pada saat panen pertama sampai panen ketujuh dengan menggunakan meteran, dan hasil buah yang diamati adalah mewakili buah yang paling panjang pertanaman.

3.6.9 Berat Basah Tanaman (g)

Penimbangan berat basah tanaman dilakukan dengan menimbang seluruh bagian tanaman dengan menggunakan timbangan digital. Pengamatan dilakukan pada akhir penelitian.

3.6.10 Berat Kering Tanaman (g)

Penimbangan berat kering tanaman dengan cara menjemur seluruh bagian tanaman dibawah sinar matahari sampai mengering. Selanjutnya ditimbang dengan timbangan digital. Pengamatan dilakukan pada akhir penelitian.

3.7. Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan rancangan acak lengkap non faktorial (RAL) dengan rumus:

$$Y_{ij} = \mu + i + \epsilon_{ij}$$

Keterangan:

Y_{ij} = Pengamatan pada perlakuan ke-i ulangan ke-j

μ = Rataan umum

i = Pengaruh perlakuan ke-i

ϵ_{ij} = Pengaruh galat percobaan pada perlakuan ke i ulangan ke j

Tabel 3.1. Sidik ragam Rancangan Acak Lengkap

Sumber Keragaman (SK)	Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	r-1	JKU	KTU	KTU/KTG	-	-
Perlakuan	t-1	JKP	KTP	KTP/KTG	-	-
Galat	(r-1)(t-1)	JKG	KTG	-	-	-
Total	Tr-1	JKT	-	-	-	-

Keterangan:

$$\text{Faktor Koreksi (FK)} = \frac{F...^2}{k}$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Total (JKT)} = \sum Y_{ijk}^2 - \text{FK}$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Ulangan (JKU)} = \frac{\sum F...k^2}{k} - \text{FK}$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Perlakuan (JKP)} = \frac{\sum F...^2}{r} - \text{FK}$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Galat (JKG)} = \text{JKT} - \text{JKP} - \text{JKU}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika hasil sidik ragam menunjukkan beda nyata dilanjutkan dengan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) taraf 5% model uji DMRT yaitu sebagai berikut:

$$UJD\alpha = Ra(\rho, DB\ galat) \times \sqrt{KTG/ulangan}$$

Keterangan:

R : Nilai dari tabel Uji Jarak Duncan (UJD)

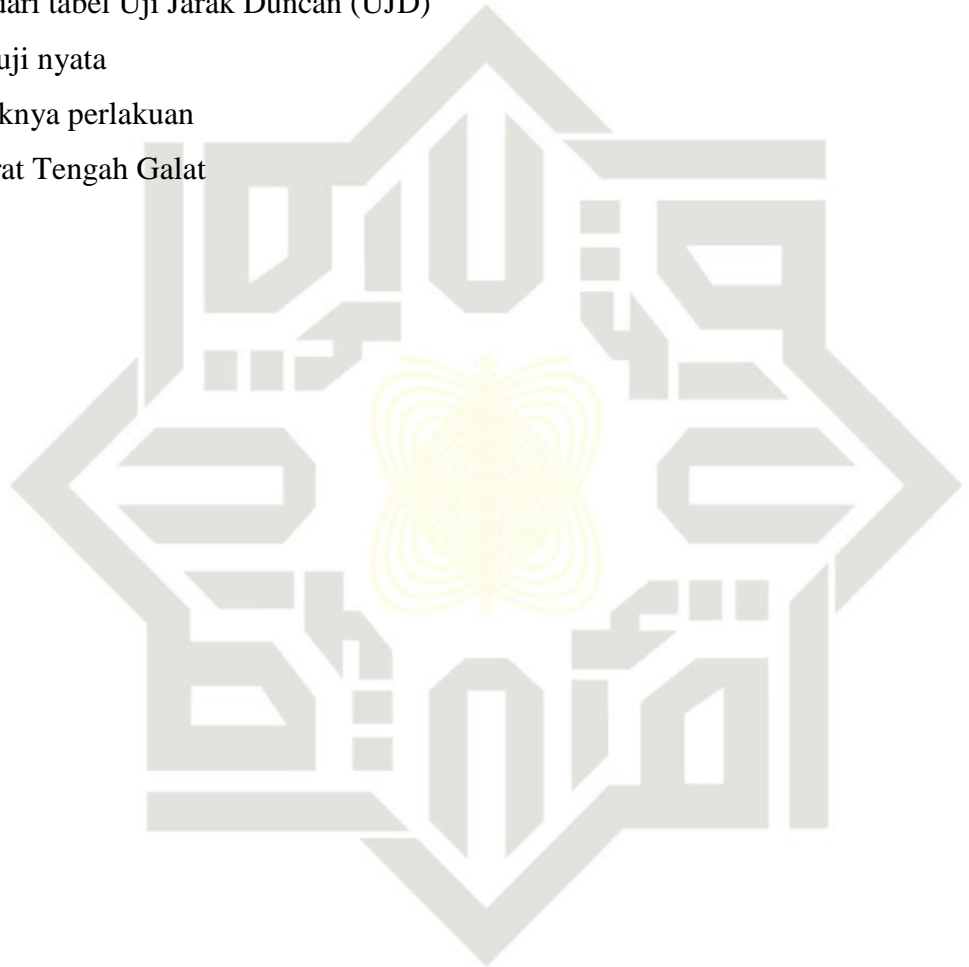
α : Taraf uji nyata

P : Banyaknya perlakuan

KTG : Kuadrat Tengah Galat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perlakuan berbagai pupuk cair memberikan pengaruh tidak nyata terhadap tanaman terung pada parameter tinggi tanaman, jumlah cabang, umur berbunga, berat kering tanaman, dan memberikan pengaruh nyata pada parameter jumlah buah pertanaman, berat buah perbuah, berat buah pertanaman, diameter buah pertanaman, panjang buah pertanaman, berat basah tanaman, serta pemberian pupuk cair Nutritantan membantu meningkatkan hasil produksi pada parameter jumlah buah pertanaman, berat buah perbuah, berat buah pertanaman, dan panjang buah pertanaman.

5.2 Saran

Disarankan menggunakan pupuk cair Nutritantan dengan dosis 50ml/l untuk petani atau peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil efektif dan efisien dalam meningkatkan produktivitas tanaman terung, serta mengurangi penggunaan pupuk anorganik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arian, M., Azhar, I. Bahua., F.S. Jamin. 2013. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Pelangi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Gresik. Malang.
- Hadi, B., Jamilah, J., dan Hadi, A. 2021. Perlakuan Sistem Olah Tanah dan Aplikasi Urin Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agroristek*, 4(1): 6-11.
- Amuddin, M. 2021. Respon Pertumbuhan dan Produksi Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) terhadap Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan NPK 16-16-16. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Amilah, Y. dan Astuti. 2006. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Taoge dan Kacang Hijau pada Media Vacin And Went (Vw) terhadap Pertumbuhan Kecambah Anggrek Bulan (*Phalaenopsis Amabilis* L). *Buletin Penelitian* 9 : 78-96.
- Ardani. dan A. P. Sujalu. 2019. Pengaruh Pupuk Organik Cair Nasa dan Pupuk NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) Varietas Servo F1. *Jurnal Agrifor*. 18(1): 89-96.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Statistik Pertanian*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Bernantus, S. K., M. Arfi dan K. Mustafa. 2010. Uji Pemberian Pupuk NPK Organik dan Hormon Tanaman Unggul dalam Meningkatkan Persentase Putik Jadi Buah dan Mutu Hasil Produksi Tanaman Gambas. *Jurnal Matematika dan Sains*. 2 (1): 455-461.
- Badiman, M. H. 2008. Uji Stabilitas Fisik dan Aktivitas Antioksidan Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Kering Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) *Skripsi*. Universitas Indonesia. Depok.
- Bastanil, 2013. Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian Pupuk Green Tonik terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh Barat.
- Daniel Prasetyo, 2015. Aplikasi dan Hasil Penggunaan Pupuk Organik POMI. Diuji coba oleh Kementerian Pertanian untuk Skala Nasional <http://www.acidatama.co.id/index.php>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Daud, S. 2017. *Kupas Tuntas Budidaya Terung (Solanum melongena L.) dan Perhitungan Bisnisnya*. Zahra Pustaka. Yogyakarta. ISBN 978-602-1624-54-8.
- Dian, A.S., Rahmawati dan Riza, L., 2017. Aplikasi Pupuk Organik Cair (POC) Kotoran Kambing difermentasikan dengan EM4 terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Cabai Rawit (*Capcicum frutescents L.*) Var. Bara, *Jurnal Protobiont* 6(3): 182-187.
- Drgantari, S., Halimursyadah dan Syamsuddin. 2016. Respon Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) terhadap Kombinasi Dosis NPK dan Pupuk Kandang. *Jurnal Ilmiah*. Mahasiswa Pertanian Unsyiah. 1 (1): 217-226.
- Dunaedy, A. 2009. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Bokashi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Panjang (*Vigna sinensis L.*). *Jurnal Agrovigor*. 2 (1): 42 – 46.
- Duaja, M. D, Arzita, P. Simanjuntak, 2013. Analisis Tumbuh Dua Varietas Terung (*Solanum melongena L.*). *Jurnal Penelitian*. Fakultas Pertanian Universitas Jambi. 2(1): 33–39.
- Eriawati. 2015. Manfaat Jenis Tumbuhan dari Famili *Solonaceae* Sebagai Media Pembelajaran Biologi pada Sub Konsep Klasifikasi Tumbuhan di SMP Negeri 1 Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminar nasional Biotik*, 3(1): 418-430.
- Febryanto, 2020. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) dengan Pemberian Pupuk *Plant Catalyst 2006* dan Pemangkasan Tunas Air. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Fermanto, B. 2011. *Sukses Bertanaman Terung Secara Organik*. Angkasa. Bandung. Hal 98.
- Fermansyah, I. Muhammad S dan Liferdi L. 2017. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*). *Jurnal Hortikultura*. 27(1): 69 – 78.
- Fira, Y. 2013. Pengaruh Konsentrasi POC Nasa dan Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan serta Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capcicum annum L.*). *Skripsi*. Universitas Teuku Umar. Meulaboh Aceh Barat.
- Hadiatna, E. 2006. *Mari Kita Bercocok Tanam Terung Jepang*. PT. Sinergi Pustaka Indonesia. Bandung. 215 hal.
- Hadisuwito, S. 2008. *Membuat Pupuk Kompos Cair*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta. 50 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hadrjowigeno, S. 2010. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo. Jakarta. 288 hal.
- Hanum, J., C. Hanum dan J. Ginting. 2014. Kadar N, P Daun dan Produksi Kelapa Sawit melalui Penempatan TKKS pada Rorak. *Jurnal Online Agroteknologi*. 2(4): 1279-1286.
- Harjadi, M.S. 2011. *Pengantar Agronomi*. PT. Gramedia. Jakarta. 137 hal.
- Harun, M. 2019. Pengaruh Pupuk NPK 16:16:16 terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tiga Varietas Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) *Skripsi*. Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Haruna, B., dan Ajang, M. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) pada Berbagai Dosis Pupuk Organik Limbah Biogas Kotoran Sapi. *Jurnal Agroforesti*. 10 (3): 217-226.
- Haryadi, D., H. Yetti, dan S. Yoseva. 2015. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica alboglabra* L.). *Jurnal Online Mahasiswa*. Fakultas Pertanian Universitas Riau. 2(2): 1-10.
- Hendri, M., M. Napitupulu dan A.P. Sujalu. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agrifor*. 14(2): 213-220.
- Huda, M. K. 2013. Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Urin Sapi dengan Aditif Tetes Tebu (Mollases) Metode Fermentasi. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- Iaryani dan Warda. 2018. Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Cabai. *Biocелеbes*. 12(3): 87-105.
- Imatius, H. Irianto dan A. Riduan. 2014. Respon Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Urin Sapi. *Jurnal Penelitian*. Fakultas Pertanian. Universitas Jambi Seri Sains. 16(1): 31-38.
- Jumini dan A. Marliah. 2009. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Akibat Pemberian Pupuk Daun Gandasil-D dan Zat Pengatur Tumbuh Harmonik. *Jurnal Floratek*. 1(4): 73-80.
- Jusniati, 2013. Pertumbuhan dan Hasil Varietas Terung (*Solanum melongena* L.) di Lahan Gambut pada Berbagai Tingkat Naungan. *Jurnal penelitian Agroteknologi*. 1(2): 11-18.
- Kardian, A. 2011. *Pupuk Organik Cair Nasa*. <https://POCNASA.com>. Diakses pada 10 Juni 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Pertanian Indonesia. 2006. *Peraturan Menteri Pertanian Tentang Pupuk Organik dan Pembenah Tanah 2006*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.

Kiki, I. S. 2022. Respon Pemberian Beberapa Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.

Kinansih, P, D. Pangaribuan, M. S. Hadi, dan Y.C. Ginting. 2013. Pengaruh Frekuensi Penyemprotan dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Jurnal Agrotek Tropika*. 1(3) : 264-268.

Kogoya, T., Dharma, I.P., dan Sutedja I.N. 2018. Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Urea terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam Cabut Putih (*Amaranthus tricolor* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 7(4): 575-584.

Lakitan, B. 2010. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta. 222 hal.

Linda, S., E.D. Hastuti dan B. Rini. 2018. Respon Pemberian Pupuk Urea dan Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Minyak Atsiri Tanaman Jahe Merah (*Zingiber officinale* (L.) Rosc. Var. Rubrum). *Jurnal Biologi*. 7(1): 1-7.

Lingga, P dan Marsono. 2008. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta. 150 hal.

Lingga, P., dan Marsono. 2017. *Edisi Revisi Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya: Jakarta. 77 hal.

Mahendri, S., Despita, R., dan Gunawan, G. 2022. Pengaruh Pupuk Organik Cair Limbah Cangkang Telur dan Kulit Pisang Pada Bawang Merah. Polbangtan. Malang.

Majid, M., A. 2020. Pengaruh Dosis dan Interval Waktu Pemberian pupuk Organik Cair Urin Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.

Marlina, N. 2010. Pemanfaatan Jenis Pupuk Kandang pada Cabai Merah (*Capssicum annum* L). *Jurnal Embrio*. 3(2): 105-109.

Marviani, D.D dan L.B. Utami. 2014. Respon Pertumbuhan Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) terhadap Pemberian Kompos Berbahan Dasar Tongkol Jagung dan Kotoran Kambing. *Jupemasi Pbio*. 1 (1): 161-166.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mebang, S.E dan P. Astuti. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Nasa dan Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) *Jurnal Agrifor*, 15(1): 37-42.
- Muhammad, S. Abdul, dan R. Noor, J. 2014. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Organik Kompos Olahan Biogas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Varietas Mustang F-1. *Jurnal Agrifor*. 12(1): 59 – 66.
- Muizzati. 2011. Pengaruh Mulsa dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Diamond Interest Grow terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capcisum annum* L.)
Jurnal.<http://etd.unisyah.ac.id/index.php?p=showdetail&id=9981>
- Muldiana, S. dan Rosdiana. 2017. Respon Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) terhadap Interval Pemberian Pupuk Organik Cair dengan Interval Waktu yang Berbeda. *Prosiding Seminar Nasional 2017*. Fakultas Pertanian. UMJ, 1 (December 2016), 155-162.
- Nainggolan, G dan Hapsoh. 2017. Respon Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) yang Diberi Pupuk Guano dengan NPK di Lahan Gambut. *Jurnal Jom Faperta*. 4(2): 1-15.
- Ni Komang Budiyan, Ni Nengah Soniari, dan Ni Wayan Sri Sutari. 2016. Analisis Kualitas Larutan Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 5(1): 63-72.
- Novizan, 2002. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Agromedia Pustaka, Jakarta. 124 hal.
- Novriani. 2016 Pemanfaatan Daun Gamal Sebagai Pupuk Organik Cair (POC) untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kubis Bunga (*Brassica oleracea* L.) Pada Tanah Podsolik Universitas Baturaja. *Jurnal Klorofil*. 9(1): 15-19.
- Ngrahandi, A. L., J. S. Pikir dan Djarwatiningsih. 2016. Uji Formulasi Berbagai Mol Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Plumula*. 5(2): 2089-8010.
- Ngraheni. 2016. *Herbal Ajaib Terung – Seri Apotek Dapur*. Andi Offset. Yogyakarta. 278 hal.
- Nraeni., Rahmi dan R. Zainuddin. 2018. Peningkatan Perkecambahan Benih Aren Pada Berbagai Cara Ekstraksi Buah dan Pematihan Dormansi. *Prosiding Semnas Biodiversity Conservation*. 116-122 hal.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prasetyo, D. 2015. Aplikasi dan Hasil Penggunaan Pupuk Organik POMI di Uji Coba oleh Kementerian Pertanian Untuk Skala Nasional. <http://www.acidatama.co.id/index.php>. Diakses 20 Agustus 2023.
- Pati, D.I Grow Indonesia. 2014. <http://digrowindonesia.com>. Tangerang, Banten. Diakses pada 10 Februari 2022.
- Palungan, Z. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) dengan Pemberian Pupuk Kandang Kambing dan Pupuk NPK. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Purnamasari, T.R., dan S. H. Pratiwi. 2020. Analisis Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Akibat Pemberian Dosis Pupuk Organik Cair Sabut Kelapa (*Cocos nucifera*) dan Pupuk Anorganik. *Jurnal Buana Sains*. 20(2): 189-196
- Rahmadani, Hamzah, F., dan Hamzah, F. H. 2017. Pembuatan Briket Arang Daun Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) dengan Perikat Pati Sagu (*Metroxylon sago* Rott). *Jurnal Online Mahasiswa*. Fakultas Pertanian Universitas Riau. 4(1): 1-11.
- Rismunandar. 1996. *Tanah dan Seluk-beluknya Bagi Pertanian*. Sinar Baru Alesindo. Bandung. 152 hal.
- Rochman, A. 2015. Perbedaan Proporsi Dedak dalam Media Tanam terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus florida*). *Jurnal Agribisnis*. Fakultas Pertanian. 11(13): 56-67.
- Roemayanti, E. 2004. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Pelengkap dan Asam Giberelat (GA3) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terung Jepang (*Solanum melongena* L.) secara Hidroponik. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rokmana, R., 2009. *Usaha Tani Jagung*. Kasinus. Yogyakarta. 109 hal.
- Sabran, I., Soge Y.P dan Wahyudi, I. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Bervariasi Dosis terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L.) pada entisol Sidera. *Jurnal Agrotekbis*. 3(3): 297–302.
- Santri M., dan Rosdiana. 2017. Respon Tanaman Terung (*Solanum Malongena* L.) Terhadap Interval Pemberian Pupuk Organik Cair dengan Interval Waktu yang Berbeda. Prosiding Seminar Nasional. Fakultas Pertanian UMJ. 155-162 hal.
- Sakri, F.M. 2012. *Meraup Untung Jutaan Rupiah dari Budidaya Terung putih*. Penebar Swadaya. Jakarta. 76 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Samadi, B. 2001. *Budidaya Terung Hibrida*. Kanisius. Yogyakarta. 67 hal.
- Ssongko, S. 2010. Pengaruh Macam Pupuk NPK dan Macam Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Soepardi, G. 2010. *Masalah Kesuburan Tanah dan Pupuk*. Departemen Ilmu Tanah IPB. Bogor. 201 hal.
- Shiyanti, D.H dan A, Wijayanti. 1994. *Teknik Kultur Jaringan Pengenalan dan Petunjuk Perbanyakkan Tanaman secara Vegetatif Modern*. Kanisius. Yogyakarta.
- Salardi dan Zulbaidah. 2020. Epektifitas Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan POC Eceng Gondok terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*. 5(1): 52-57.
- Sunarjono, H. H. 2013. *Bertanam 36 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta. 204 hal.
- Sunarjono, H. H. 2007. *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta. 184 hal.
- Suryanto, E. 2009. *Air Kelapa Dalam Media Kultur Anggrek*. Jakarta: Erlangga. 2-3 hal.
- Susanti, T. 2011. Pengaruh Air Kelapa Muda terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) dengan Interval Pemberian yang Berbeda. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Ssetya, D. 2014. *Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 26 hal.
- Sutrisna, N., S. Yanto. 2014. Uji Formula NPK pada Pertanaman Cabai Rawit Dataran Tinggi Lembang. Jawa Barat. *Jurnal Agros*. 16(1): 172-181.
- Tegar, C. 2022. Pemberian Pupuk Cair Nutritan dengan Konsentrasi yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Widarto. 1996. *Budidaya Tanaman Tropika*. Penebar Swadaya. Jakarta. 465 hal.
- Wijaya, A. S., M. N. Sangadji.. dan Muhardi. 2015. Produksi dan Kualitas Produksi Buah Tomat yang Diberi Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair. *Jurnal Agrotekbis*. 3(6): 689-696.

Yiyik, A.P., Chairil, E., dan Wahyudi. 2020. Uji Konsentrasi POC Diamond Interest Grow terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah Keriting (*Capcicum annum L.*). *Jurnal Green Swardanadwipa*. 9(1):118-126.

Yadiawati, E. dan E. Kurniawati. 2019. Pengaruh Berbagai Macam Mikroorganisme Lokal (MOL) terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill.*) Varietas Permata pada Tanah Ultisol. *Jurnal AGRO*. 4(10): 1-12.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Terung Varietas Mustang F1

Varietas	: Mustang F1
Pertumbuhan	: Kuat dan Tinggi
Warna buah	: Ungu
Tinggi tanaman	: 100 cm
Diameter batang	: 2-4
Jumlah buah	: 25-30 Buah Pertanaman
Bobot Buah Pertanaman	: 4-6 Kg
Pembungaan	: Terus menerus hingga masa akhir panen
Sistem perakaran	: Akar serabut
Bentuk buah	: Silindris dan panjang
Panjang Buah	: 20 cm
Diameter Buah	: 6 cm
Jenis tanaman	: Semusim
Bobot per buah	: 115-120 gram
Umur panen	: 55-60 HST
Perbanyakan	: Biji (generatif)
Potensi Hasil	: 50-60 ton/ha
Lingkungan	: Dataran rendah
Sumber	: PT. East West Seed Indonesia (2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Hasil Analisis Pupuk Organik Cair Nutritantan

No	Kandungan	Bentuk	Unit Satuan (ppm)	Metode Pengujian
UNSUR HARA MAKRO*)				
	Nitrogen	N Total	5,453	Kjeldahl
	Kalium	K ₂ O	37,97	Flamephothometry
	Phosphor	P ₂ O ₅	78,73	Spectrophothometry
	Magnesium	Mg	1,59	AAS
	Calsium	Ca	82,65	AAS
	Sulfur	S	4,88	Spectrophothometry
UNSUR HARA MIKRO*)				
	Sodium/Natrium	Na	6,8	Flamephotometry
	Clorida	Cl	6	Trimetri
	Boron	Bo	165,5	Spectrophothometry
	Cuprum	Cu	0,26	AAS
	Ferrum	Fe	5,83	AAS
	Mangan	Mn	0,73	AAS
	Zinc	Zn	0,54	AAS
3.	pH**)		8,34	
4.	Mikroba**)		$3,2 \times 10^9$	CFU/ml
5.	Lain-lain***)			
	Mikroorganisme PGPR			
	Lactobacillus sp.			
	Vitamin			
	ZPT			
	Asam Amino			

Keterangan :

Hasil Analisis Lab. Central Plantation Service

Hasil Perhitungan dari Lab. PEMTA

Bahan yang sengaja ditambahkan

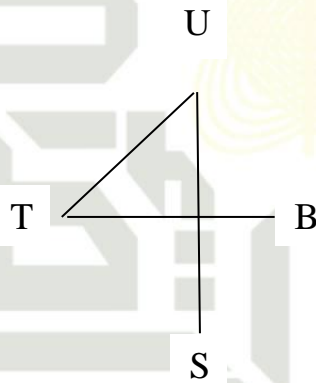
Hasil Analisis diterima pada tanggal 17 maret 2021

Sumber: *Laboratorium Central Plantation Services* dan Lab. PEM-TA UIN SUSKA RIAU, 2021

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Layout Penelitian dengan Rancangan Acak Lengkap

P1U7	P3U10	P1U1	P0U6	P4U7
P1U10	P0U8	P0U9	P4U4	P1U9
P4U1	P4U8	P0U3	P3U7	P3U8
P1U6	P1U3	P2U9	P4U3	P2U4
P3U9	P2U3	P1U2	P1U5	P0U7
P0U10	P2U7	P2U8	P4U6	P4U10
P4U5	P2U6	P2U5	P2U2	P3U3
P0U4	P3U5	P2U1	P3U2	P1U4
P0U1	P3U6	P4U2	P2U10	P0U2
P3U4	P3U1	P0U5	P1U8	P4U9



Keterangan:

P0 : Kontrol (Pupuk Cair Nasa)

P1 : Pupuk Cair Nutritantan

P2 : Pupuk Cair D.I Grow

P3 : Pupuk Cair Green Tonik

P4 : Pupuk Cair Pomi

P : Perlakuan

U : Ulangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Perhitungan Pupuk Cair

$$\begin{aligned} \text{Pupuk Cair Nasa} &= \frac{\text{Konsentrasi} \times \text{Jumlah ulangan} \times \text{Jumlah Pemberian}}{5} \\ &= \frac{50 \text{ ml} \times 10 \times 5}{5} = 500 \text{ ml} = 0,5 \text{ liter} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pupuk Cair Nutritantan} &= \frac{\text{Konsentrasi} \times \text{Jumlah ulangan} \times \text{Jumlah Pemberian}}{5} \\ &= \frac{50 \text{ ml} \times 10 \times 5}{5} = 500 \text{ ml} = 0,5 \text{ liter} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pupuk Cair D.I Grow} &= \frac{\text{Konsentrasi} \times \text{Jumlah ulangan} \times \text{Jumlah Pemberian}}{5} \\ &= \frac{50 \text{ ml} \times 10 \times 5}{5} = 500 \text{ ml} = 0,5 \text{ liter} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pupuk Cair Green Tonik} &= \frac{\text{Konsentrasi} \times \text{Jumlah ulangan} \times \text{Jumlah Pemberian}}{5} \\ &= \frac{50 \text{ ml} \times 10 \times 5}{5} = 500 \text{ ml} = 0,5 \text{ liter} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pupuk Cair Pomi} &= \frac{\text{Konsentrasi} \times \text{Jumlah ulangan} \times \text{Jumlah Pemberian}}{5} \\ &= \frac{50 \text{ ml} \times 10 \times 5}{5} = 500 \text{ ml} = 0,5 \text{ liter} \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Varietas Mustang F1

		Tinggi Tanaman (cm)				
Ulangan	P0	P1	P2	P3	P4	
1	85	88	86	86	88	
2	86	86	86	88	88	
3	88	85	89	86	86	
4	84	87	84	86	89	
5	86	90	86	81	82	
6	88	85	86	89	86	
7	85	83	88	89	88	
8	87	86	84	84	87	
9	88	87	89	86	83	
10	84	87	84	89	89	
Jumlah	861	864	862	864	866	
Rata-rata	86,1	86,4	86,2	86,4	86,6	

Tabel Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Varietas Mustang F1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	4	1,52	0,38	0,08	TN	2,58
Galat	45	199,7	4,43			3,77
Total	49	201,22				

Keterangan TN : Tidak nyata

Lampiran 6. Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang Terung Varietas Mustang F1

Ulangan	Jumlah Cabang (cabang)				
	P0	P1	P2	P3	P4
1	2	1	1	1	2
2	2	2	1	2	2
3	2	2	2	2	2
4	2	2	1	1	2
5	2	1	2	2	1
6	2	2	2	2	1
7	2	2	2	2	2
8	2	2	2	1	2
9	2	2	2	2	2
10	1	2	2	2	2
Jumlah	19	18	17	17	18
Rata-rata	1,9	1,8	1,7	1,7	1,8

Tabel Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang Terung Varietas Mustang F1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-Tabel	F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	0,28	0,07	0,37	TN	2,58	3,77
Galat	45	8,3	0,18				
Total	49	8,58					

Keterangan TN : Tidak nyata

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Analisis Sidik Ragam Umur Berbunga Terung Varietas Mustang F1

Ulangan	Umur Berbunga (hst)				
	P0	P1	P2	P3	P4
1	33	34	33	34	33
2	34	34	33	33	34
3	33	34	33	34	34
4	33	34	33	34	33
5	34	33	34	34	34
6	34	34	33	33	33
7	34	34	33	33	33
8	33	33	34	33	34
9	34	33	33	33	34
10	33	33	34	34	33
Jumlah	335	336	333	335	335
Rata-rata	33,5	33,6	33,3	33,5	33,5

Tabel Analisis Sidik Ragam Umur Berbunga Terung Varietas Mustang F1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-Tabel		
					0,05	0,01	
Perlakuan	4	0,48	0,12	0,45	TN	2,58	3,77
Galat	45	12	0,26				
Total	49	12,48					

Keterangan TN : Tidak nyata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Analisis Sidik Ragam Jumlah Buah Pertanaman Terung Varietas Mustang F1

	Jumlah Buah Pertanaman (Buah)					
	Ulangan	P0	P1	P2	P3	P4
1	7	8	8	7	8	8
2	8	9	9	7	8	9
3	8	8	8	9	8	8
4	7	8	8	8	8	8
5	7	8	8	7	8	8
6	7	8	8	7	8	8
7	8	8	8	7	7	8
8	8	9	9	7	9	9
9	7	9	9	10	7	7
10	7	9	9	7	7	7
Jumlah	74	84	84	76	78	80
Rata-rata	7,4	8,4	8,4	7,6	7,8	8

Tabel Analisis Sidik Ragam Jumlah Buah Pertanaman Terung Varietas Mustang F1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-Tabel
Perlakuan	4	5,92	1,48	2,92	0,05
Galat	45	22,8	0,50	*	0,01
Total	49	28,72			2,58

Keterangan *: Berbeda nyata

Hasil Uji DMRT Jumlah Buah Pertanaman Terung Varietas Mustang F1

Duncan Grouping	Mean	N	Perlakuan
A	8.4000	10	P1
AB	8.0000	10	P4
AB	7.8000	10	P3
B	7.6000	10	P2
B	7.4000	10	P0

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Analisis Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman Terung Varietas Mustang F1

Berat Buah Pertanaman (g)						
Ulangan	P0	P1	P2	P3	P4	
1	502	623	522	668	618	
2	654	762	512	677	617	
3	602	630	591	578	588	
4	548	625	543	607	597	
5	578	641	506	708	583	
6	473	655	526	567	596	
7	570	586	515	544	539	
8	495	703	514	741	613	
9	502	609	518	515	525	
10	517	554	490	522	441	
Jumlah	5441	6388	5237	6127	5687	
Rata-rata	544,1	638,8	523,7	612,7	568,7	

Tabel Analisis Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman Terung Varietas Mustang F1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	4	90841,2	22710,3	6,68	**	2.58 3.77
Galat	45	152902,8	3397,84			
Total	49	24374				

Keterangan **: Sangat berbeda nyata

Hasil Uji DMRT Berat Buah Pertanaman Terung Varietas Mustang F1

Duncan Grouping	Mean	N	Perlakuan
A	638.80	10	P1
AB	612.70	10	P3
B	568.70	10	P4
BC	544.10	10	P0
C	523.70	10	P2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Analisis Sidik Ragam Berat Buah Perbuah Terung Varietas Mustang F1

Ulangan	Berat Buah Perbuah (g)					
	P0	P1	P2	P3	P4	
1	71,71	89	74,57	95,42	88,28	
2	93,42	108,85	73,14	96,71	88,14	
3	86	90	84,42	82,57	79,71	
4	78,28	89,28	77,57	86,71	85,28	
5	82,57	91,57	72,28	101,14	83,28	
6	67,57	93,57	75,14	81	85,14	
7	81,42	83,71	73,57	77,71	77	
8	70,71	100,42	73,42	105,85	87,57	
9	71,71	87	74	73,57	75	
10	73,85	79,14	70	74,57	63	
Jumlah	775,24	912,54	748,11	875,25	812,4	
Rata-Rata	77,724	91,254	74,811	87,525	81,24	

Tabel Analisis Sidik Ragam Berat Buah Perbuah Terung Varietas Mustang F1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-Tabel
Perlakuan	4	1873,52	468,38	6,14	**
Galat	45	3429,90	76,22		
Total	49	5303,42			

Keterangan **: Sangat berbeda nyata

Hasil Uji DMRT Berat Buah Perbuah Terung Varietas Mustang F1

Duncan Grouping	Mean	N	Perlakuan
A	91.254	10	P1
A	87.525	10	P3
B	81.240	10	P4
B	77.724	10	P0
C	74.811	10	P2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Analisis Sidik Ragam Diameter Buah Pertanaman Terung Varietas Mustang F1

Diameter Buah Pertanaman (cm)						
Ulangan	P0	P1	P2	P3	P4	
1	24,59	24,19	24,92	26,04	25,03	
2	25,12	25	24,68	25,78	25,23	
3	25,37	24,82	25,87	25,67	24,66	
4	24,93	24,89	25,6	25,19	25,63	
5	21,53	25,04	25,01	25,1	24,72	
6	25,23	25,67	25,36	25,65	25,36	
7	24,65	24,66	25,07	25,35	25,16	
8	24,71	25,55	25,45	25,53	25,03	
9	24,62	25,22	25,3	25,03	25,37	
10	24,88	24,9	24,97	25,24	24,82	
Jumlah	245,99	249,94	252,23	254,58	251,01	
Rata-Rata	24,599	24,994	25,223	25,458	25,101	

Tabel Analisis Sidik Ragam Diameter Buah Pertanaman Terung Varietas Mustang F1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	4	4,02	1,00	2,89	*	2,58 3,77
Galat	45	15,63	0,34			
Total	49	19,65				

Keterangan *: Berbeda nyata

Hasil Uji DMRT Diameter Buah Pertanaman Terung Varietas Mustang F1

Duncan Grouping	Mean	N	Perlakuan
A	25.4580	10	P3
A	25.2230	10	P2
AB	25.1010	10	P4
B	24.9940	10	P1
B	24.5990	10	P0

Lampiran 12. Analisis Sidik Ragam Panjang Buah Pertanaman Terung Varietas Mustang F1

Ulangan	Panjang Buah Pertanaman (cm)				
	P0	P1	P2	P3	P4
1	101,5	117	102,5	110	120
2	110,5	132	111,5	112,5	111
3	114,5	117	102	105	107
4	108	119	112,5	105,5	110
5	112	116,5	105,5	111,5	115
6	108	111,5	105	105,5	106
7	108,5	123	105,5	105	109,5
8	97	121,5	101	116	98
9	110	113,5	109,5	103,5	105
10	109,5	113,5	98	109	102,5
Jumlah	1079,5	1184,5	1053	1083,5	1084
Rata-Rata	107,95	118,45	105,3	108,35	108,4

Tabel Analisis Sidik Ragam Panjang Buah Pertanaman Terung Varietas Mustang F1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	1024,97	256,24	9,19	**	2,58	3,77
Galat	45	1253,97	27,86				
Total	49	2278,94					

Keterangan **: Sangat berbeda nyata

Hasil Uji DMRT Panjang Buah Pertanaman Terung Varietas Mustang F1

Duncan Grouping	Mean	N	Perlakuan
A	118.450	10	P1
A	108.400	10	P4
AB	108.350	10	P3
AB	107.950	10	P0
B	105.300	10	P2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Analisis Sidik Ragam Berat Basah Tanaman Terung Varietas Mustang F1

Berat Basah Tanaman (g)						
Ulangan	P0	P1	P2	P3	P4	
1	214	220	245	293	279	
2	287	338	323	277	310	
3	224	258	342	275	251	
4	243	263	262	266	202	
5	260	292	258	230	288	
6	244	229	217	216	210	
7	234	234	228	280	256	
8	270	273	325	261	280	
9	242	258	314	253	254	
10	226	261	245	236	209	
Jumlah	2444	2626	2759	2587	2539	
Rata-rata	244,4	262,6	275,9	258,7	253,9	

Tabel Analisis Sidik Ragam Berat Basah Tanaman Terung Varietas Mustang F1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	5377,8	1344,45	1,17	TN	2.58	3.77
Galat	45	51364,7	1141,43				
Total	49	56742,5					

Keterangan TN : Tidak nyata

Lampiran 14. Analisis Sidik Ragam Berat Kering Tanaman Terung Varietas Mustang F1

Berat Kering Tanaman (g)						
Ulangan	P0	P1	P2	P3	P4	
1	68	81	70	62	84	
2	70	82	64	66	61	
3	65	68	72	60	68	
4	85	72	60	88	79	
5	61	69	79	90	64	
6	60	68	91	64	70	
7	78	78	71	78	65	
8	63	67	62	63	68	
9	87	62	63	73	72	
10	77	68	90	62	86	
Jumlah	714	715	722	706	717	
Rata-rata	71,4	71,5	72,2	70,6	71,7	

Tabel Analisis Sidik Ragam Berat Kering Tanaman Terung Varietas Mustang F1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	4	13,5	3,375	0,03	TN	2,58 3,77
Galat	45	4171	92688			
Total	49	4184,5				

Keterangan TN : Tidak nyata

Lampiran 15. Gambar Pupuk Cair Nasa



Kuantitas - Kualitas - Kelestarian
PUPUK ORGANIK CAIR MULTIGUNA
POC NASA
Musantara Subur Alami

Kandungan Dasar:
 N 0.06%, P₂O₅ 0.01%, K₂O 0.11%, C Organik 4.53%, Zn 37.00 ppm,
 Cu 6.40 ppm, Mn 2.38 ppm, Ca 2.13 ppm, Fe 0.43 ppm, S 0.11%,
 Ca 61.04 ppm, Mg 14.54 ppm, ClO₂ 20%, Na 0.13 ppm, B 42.43 ppm,
 Si 0.01%, Al 6.38 ppm, NaCl 0.00%, Se 0.11 ppm, Cr +0.06 ppm,
 Mo +0.2 ppm, V +0.04 ppm, Sog 0.31%, pH 7.0, Lemak 0.30%,
 Protein 0.38%.

Kandungan Lain:
 Humat (0.01%), Vitafol
 Zat Perangsang Tumbuh (Giberelin, Sitokalin, Auksin)

✓ **POC Nasa** Logam Berat (Pb, Cd, Hg, As), Mikroba (E. Coli, Salmonella),
 dan bebas bahan kadaveripengotor

POC NASA
Musantara Subur Alami

Tersebut KEMASAN
 500 cc 1/2 liter

Formulasi khusus terutama untuk tanaman juga peternakan dan perikanan yang dibuat dari murni bahan-bahan organik dengan fungsi multiguna yaitu:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi tanaman serta kelestarian lingkungan / tanah (aspek K-3: Kuantitas - Kualitas - Kelestarian)
2. Menjadikan tanah yang keras berangsur-angsur menjadi gembur.
3. Melarutkan sisa-sisa pupuk kimia dalam tanah, sehingga dapat dimanfaatkan tanaman.
4. Memberikan semua jenis unsur makro dan unsur mikro lengkap bagi tanaman.
5. Dapat mengurangi jumlah penggunaan urea, SP-36 dan KCl 12,5% - 25%
6. Setiap 1 liter Nasa memiliki fungsi unsur hara mikro setara dengan 1 ton pupuk kandang.
7. Memacu pertumbuhan tanaman, merangsang pembungaan dan pembuahan serta mengurangi kerontokan bunga dan buah.
8. Membantu perkembangan mikroorganisme tanah yang bermanfaat bagi tanaman.
9. Membantu mengurangi tingkat serangan hama dan penyakit tanaman.
10. Meningkatkan bobot unggas (ayam, bebek, dll), lemak besar (sapi, kambing dll) dan ikan serta udang.
11. Meningkatkan nafsu makan unggas, ternak dan ikan/udang.
12. Membantu pembentukan pakan alami ikan dan udang (plankton).

KOMODI	DOSE	WAKTU	CARA
Sayur sayur dan Tanaman Perkarang	50-100 cc/20-30 l air/100 m ² Dilakuk dengan 2x/3x 20-40 cc/10-20 l air/100 m ² 20-40 cc/10-20 l air/100 m ²	1-2 hari sebelum tanam Dilakukan 2x/3x Uang 2 minggu Uang 4 minggu Uang 6 minggu	Ditanam Diangkirkan Diangkirkan Diangkirkan
Tanaman Hutan	20 cc/100 l air/batang	2-3 minggu sekali	Ditancapkan/berserikan
Baum-buahan dan Tanaman Perikanan	50-100 cc/10 l air/batang	1-2 kali setiap minggu	Ditanam
500 cc/1 liter, tersedia untuk ikan dan udang	1-2 cc/5-1 l air/bekas	2-4 minggu sekali	Ditanam
Udang	50-100 cc/100 l air/100 m ² 20-40 cc/10-20 l air/100 m ² 20-40 cc/10-20 l air/100 m ²	2x/3x/4x Uang 1 bulan Uang 3 bulan	Ditanam Diangkirkan Diangkirkan
Tan	25-75 cc/10 l air/100 m ²	1 hari sekali	Diangkirkan
Ayam	1-2 cc/10 cc air/mulut	1 hari sampai paku	Campur air minum
Sapi	5-10 cc/100 l air	Ajukan setiap pagi	Campur air minum
Ikan, Udang, Sardin	2-3 cc/20 cc air/1 kg pakan	Setiap pakan	Campur pakan & ikan/udang
Udang/Perikanan	10-20 ml/bakau	2x/3x/4x/5x/6x/7x/8x/9x/10x	Ditanam

POC Nasa, Musantara Subur Alami
 POC Nasa, Musantara Subur Alami
 POC Nasa, Musantara Subur Alami

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16. Gambar Pupuk Cair Nutritan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17. Gambar Pupuk Cair D.I Grow



KOMPOSISI	DIGROW	
	HIJAU	MERAH
pH	6,2	6,1
C-Organik	9,37 %	8,7 %
N	5,24 %	4,45 %
P2O5	3,36 %	4,92 %
K2O	4,37 %	4,57 %
Mg	0,24 %	0,03 %
S	1,33 %	0,69 %
Ca	0,01 %	0,005 %
Cl	0,53 %	0,50 %
Fe	340 ppm	397 ppm
Mn	318 ppm	2166 ppm
Cu	279 ppm	507 ppm
Zn	273 ppm	359 ppm
B	182 ppm	149 ppm
Mo	9 ppm	5 ppm
Pb	2 ppm	0,4 ppm
Cd	0,03 ppm	0,1 ppm
Co	12 ppm	16 ppm
As	0,20 ppm	0,10 ppm
Hg	td	td
La	0 ppm	0 ppm
Ce	0 ppm	0 ppm
HORMON - IAA	39,04 ppm	33,62 ppm
HORMON - Zeatin	35,28 ppm	32,45 ppm
HORMON - Kinetin	40,07 ppm	40,87 ppm
HORMON - GA-3	80,23 ppm	94,80 ppm
Mikroba Patogen - E.Coli	NEGATIF	NEGATIF
Mikroba Patogen - Salmonella	NEGATIF	NEGATIF
Asam Amino Total	0,336 %	0,282 %
Asam Humik	0,160 %	0,150 %
Asam Fulfik	0,110 %	0,030 %

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18. Gambar Pupuk Cair Green Tonic



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19. Gambar Pupuk Cair Pomi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20. Data Curah Hujan Provinsi Riau 2020-2022

Bulanan	Curah Hujan (mm)		
	2020	2021	2022
Januari	122,00	326,00	299,00
Februari	30,00	97,00	291,00
Maret	97,00	357,00	214,00
April	352,00	410,00	417,00
Mei	246,00	257,00	274,00
Juni	197,00	207,00	268,00
Juli	109,00	91,00	91,00
Agustus	200,00	199,00	199,00
September	231,00	311,00	311,00
Oktober	195,00	343,00	343,00
November	359,00	342,00	342,00
Desember	105,00	206,00	206,00
Tahunan	-	-	-

Sumber : Stamet SSK Pekanbaru

Source Url : <https://riau.bps.go.id/indicator/151/145/1/curah-hujan.html>

Acces Time : September 1, 2023, 10:06 am

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21. Data Suhu Provinsi Riau 2020-2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bulanan	Suhu (°C)		
	2020	2021	2022
Januari	33.80	30.80	31.90
Februari	34.50	32.30	31.70
Maret	35.50	32.10	33.40
April	36.00	33.00	32.80
Mei	36.00	33.20	33.20
Juni	34.50	33.20	32.10
Juli	35.00	33.20	33.20
Agustus	36.00	32.70	32.70
September	34.60	32.50	32.50
Oktober	35.60	33.20	33.20
November	34.50	32.70	32.70
Desember	34.70	31.60	31.60
Tahunan	-	-	-

Sumber : Stamet SSK Pekanbaru

Source Url : <https://riau.bps.go.id/indicator/151/138/1/suhu.html>

Acces Time : Oktober 1, 2023, 10:06 am

Lampiran 22. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyiraman Tanaman



Pengaplikasian pupuk cair



Pengambilan Tunas Air



Pemanenan



Penimbangan Berat Basah



Pengukuran Tinggi Tanaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengukuran Diameter Buah



Pengukuran Panjang Buah



Penimbangan Berat Buah



Pengeringan Tanaman